

**FAKTOR RISIKO GAGAL GINJAL KRONIK PADA PASIEN
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO,
SEMARANG, *CROSS-SECTIONAL STUDY***

SKRIPSI



Benedictus Adi Utomo Pandelaki

NIM : 21.P1.0011

**PROGRAM STUDI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**FAKTOR RISIKO GAGAL GINJAL KRONIK PADA PASIEN
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO,
SEMARANG, *CROSS-SECTIONAL STUDY***

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi Pendidikan Dokter



Benedictus Adi Utomo Pandelaki

NIM : 21.P1.0011

**PROGRAM STUDI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Latar Belakang

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah masalah kesehatan global dengan jumlah kasus yang terus meningkat. Identifikasi dan deteksi dini faktor risiko yang berkontribusi dalam kejadian penyakit tersebut krusial untuk mendukung upaya pencegahan dan pengelolaan dini.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi terjadinya GGK di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro, Semarang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional melalui pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan sumber data sekunder berupa rekam medis pasien sebanyak 2.701 pasien dengan tahun 2020 – 2023. Dilakukan analisis faktor risiko menggunakan uji *chi-square*, dilanjutkan dengan analisis multivariat regresi logistik untuk menentukan faktor risiko independen.

Hasil

Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel usia ($OR = 0,933$; $p < 0,001$), riwayat hipertensi ($OR = 17,29$; $p < 0,001$), penyakit autoimun ($OR = 6,62$; $p < 0,001$), diabetes mellitus ($OR = 4,05$; $p = 0,001$), dan obstruksi uropati ($OR = 7,35$; $p < 0,001$) merupakan faktor risiko yang memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian GGK, sementara pada variabel penyakit polikistik ginjal menunjukkan hubungan yang signifikan pada analisis bivariat ($p < 0,05$), namun tidak menunjukkan hubungan yang signifikan pada analisis multivariat ($p = 0,063$).

Kesimpulan

Beberapa faktor risiko terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian GGK, seperti hipertensi, diabetes mellitus, obstruktif uropati, dan penyakit autoimun. Dengan temuan ini, bisa menjadi dasar dalam peningkatan upaya deteksi dini dan pencegahan progresi gagal ginjal kronik di rumah sakit maupun tingkat komunitas.

Kata kunci: gagal ginjal kronik, hipertensi, diabetes mellitus, obstruktif uropati, penyakit autoimun, penyakit polikistik ginjal

Abstract

Background:

Chronic kidney disease (CKD) is a global health problem with increasing cases. Early identification and detection of risk factors that contribute to the occurrence of the disease are crucial to support prevention and early management efforts.

Objective:

This study aims to determine the factors that cause CKD at K.R.M.T. Wongsonegoro Regional Hospital, Semarang.

Methods:

This study used an observational analytical design through a cross-sectional approach using patient's medical records of 2,701 patients from 2020 to 2023. Risk factor analysis was carried out using the chi-square test, followed by multivariate logistic regression analysis to determine independent risk factors.

Results:

The results of multivariate analysis showed that age ($OR = 0.933$; $p < 0.001$), history of hypertension ($OR = 17.29$; $p < 0.001$), autoimmune disease ($OR = 6.62$; $p < 0.001$), diabetes mellitus ($OR = 4.05$; $p = 0.001$), and obstructive uropathy ($OR = 7.35$; $p < 0.001$) were risk factors that had a significant relationship to the incidence of CKD, while polycystic kidney disease showed a significant relationship in bivariate analysis ($p < 0.05$), but not in a multivariate analysis ($p = 0.063$).

Conclusion:

Several risk factors have been shown to have a significant relationship to the incidence of CKD, such as hypertension, diabetes mellitus, obstructive uropathy, and autoimmune diseases. From this, it can be a basis for increasing efforts to detect early and preventing of chronic kidney disease in hospitals.

Keywords: *chronic kidney disease, hypertension, diabetes mellitus, obstructive uropathy, autoimmune disease, polycystic kidney disease*